



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**
LAPORAN SINGKAT
RAPAT KERJA KOMISI VII DPR RI
DENGAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/KEPALA BRIN DAN RAPAT DENGAR
PENDAPAT DENGAN KEPALA BPPT, KEPALA LIPI, DAN KEPALA LAPAN
SERTA DIREKTUR LBM EIJKMAN

Tahun Sidang : 2019 - 2020
Masa Persidangan : III
Rapat : Ke – 3 (Tiga)
Jenis Rapat : Rapat Kerja dan RDP
Dengan : Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN
Kepala BPPT, Kepala LIPI, Kepala LAPAN dan Direktur
LBM Eijkman

Hari, tanggal : Selasa, 14 April 2020
Sifat Rapat : Terbuka
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d 16.45 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Acara : 1. Kesiapsiagaan dan langkah strategis dukungan riset
dan inovasi dalam menghadapi COVID-19
2. Lain-lain

Ketua Rapat : Sugeng Suparwoto
(Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Nasdem)

Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota : 38 Orang dari 52 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri
dari:
5 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
33 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
14 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari ini Selasa, 14 April 2020 dibuka pukul 13.00 WIB yang dipimpin oleh Sugeng Suparwoto selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - b. Kesiapsiagaan dan langkah strategis dukungan riset dan inovasi dalam menghadapi COVID-19;
 - c. Lain-lain
3. Ketua Rapat menyampaikan, bahwa Komisi VII DPR RI ingin mendapat penjelasan dari Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN mengenai:
 - a. Saat ini negara kita tengah menghadapi pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang kian hari kian memprihatinkan. Indonesia terakhir melaporkan terdapat 4.241 kasus positif virus Corona dengan penambahan sebanyak 399 kasus baru dari hari sebelumnya. Angka penambahan tersebut merupakan angka penambahan yang paling tinggi di Indonesia sejak Covid-19 pertama kali diumumkan pada 2 Maret lalu. Penyebaran virus Corona sudah menular hampir ke semua provinsi di Indonesia, yang mana sebelumnya episentrum penyebarannya baru berada di seputar DKI Jakarta dan Jawa Barat saja.
 - b. Dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19 ini, Komisi VII DPR RI tentunya berharap ada langkah yang nyata dari Kemenristek dan BRIN (BPPT, LIPI, dan LAPAN) serta LBM Eijkman untuk berkontribusi kepada gugus tugas penanganan virus corona di Indonesia pada bidang penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan (litbangjirap). Tentunya, semua mitra harus bekerja keras untuk membantu mencegah, mendeteksi, dan merespons secara cepat penyakit Covid-19 diantaranya dengan penemuan-penemuan alat deteksi/diagnosis, suplemen, obat dan vaksin untuk pasien Covid-19.

- c. Secara khusus Komisi VII DPR RI ingin mendalami terhadap langkah-langkah yang sudah dan prioritas-prioritas yang akan ditempuh Kemenristek dan BRIN (BPPT, LIPI dan LAPAN) serta LBM Eijkman terkait kesiapsiagaan dan upaya strategis riset dan inovasi menghadapi pandemi Covid-19 di Indonesia.
4. Penjelasan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN sebagai berikut :
 - a. Konsorsium Riset dan Inovasi Covid 19
 1. Inisiatif Kemenristek/BRIN membentuk Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19, adalah untuk mendukung percepatan penanganan pandemik Covid-19.
 2. Seluruh tim peneliti Kemenristek/BRIN diarahkan untuk membantu **mencegah, mendeteksi, dan merespon secara cepat** dalam penanggulangan penyakit Covid-19 melalui riset dan inovasi di bidang pencegahan (vaksin dan suplemen), skrining, diagnosis, pengobatan dan teknologi alat kesehatan terkait Covid-19.
 - b. Realokasi Anggaran 2020
 1. Pagu Kemenristek/BRIN sebesar Rp 2,47 T
 2. Belanja Perjalanan Dinas (sumber realokasi) sebesar Rp126,11 M
 3. Realokasi Anggaran untuk Penanganan Covid-19 sebesar Rp 38,04 M.
 - c. Pemeriksaan Covid 19 dengan PCR
 1. Pemeriksaan oleh LBM Eijkman
 - a. LBM Eijkman sudah sejak lama memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan tes pemeriksaan Virus, seperti H5N1, SARS, Corona tentu termasuk test COVID 19.
 - b. Sekarang sudah ditunjuk sebagai Laboratorium untuk melakukan pemeriksaan diagnostik Covid 19 berbasis PCR membantu Kemenkes.
 - c. Beban pekerjaan pemeriksaan ini luar biasa padat. Di LBM Eijkman bekerja dalam 2 kelompok secara paralel:
 - Satu kelompok per hari terdiri dari 2-3 *batch* dimana per *batch* (@5 jam) menyelesaikan sekitar 45 specimen, sehingga sehari dengan total sebanyak 180-270 specimen.

- Oleh karena itu mulai mendatangkan alat Laboratorium PCR dan juga robot, target kapasitas pemeriksaan bisa sampai 1000 per hari.
 - d. Ristek/BRIN terus berkomitmen memperkuat dan memfasilitasi LBM Eijkman.
 - e. Selain pemeriksaan, LBM Eijkman dapat mengembangkan vaksin Covid 19 bersama dengan lembaga lain dibawah koordinasi Ristek/BRIN
2. Penyiapan SDM-Program Indonesia Memanggil LIPI
- a. LIPI menyadari keterbatasan SDM yang berkompeten dalam pemeriksaan covid 19 berbasis PCR sangat nyata, maka LIPI mengadakan kegiatan “ Indonesia Memanggil” dan lebih dari 800 orang telah mendaftar untuk dilatih dalam peningkatan kapasitas pemeriksaan menggunakan PCR, karena kebutuhan SDM besar maka diadakan batch ke 2.
 - b. Pelaksanaan meliputi online lecture dan praktek di laboratorium. Untuk gelombang I, berlangsung tanggal 31 Mar-2 April 2020. Peserta dari puslit bioteknologi dan Biologi LIPI, Mabes dan Puskesmas TNI AD. Kebutuhan internal LIPI 48 org. Peserta dari luar LIPI ditampung dalam online lecture 150 orang. Pengajar dari Litbangkes, LIPI, Wordbiohaztech, dan Nottingham University UK.
 - c. LIPI dengan kelengkapan Laboratorium BSL3, telah siap menjadi tempat pemeriksaan COVID 19 berbasis PCR sampai 1000 sample per hari. Sekarang dalam proses memperoleh ijin Kementerian Kesehatan.
- d. Pengembangan Test Kit Untuk Pemeriksaan Covid 19 – BPPT & PT
- 1. Dalam rangka Skrining dan Diagnosis
 - a. **Secara garis besar** yang akan dikembangkan terdiri dari 2 jenis, yaitu:
 - 5. Non-PCR Diagnostic Test Covid 19
 - 6. PCR Diagnostic Test Covid 19
 - b) **Non-PCR Diagnostic Test Covid 19** ada 2 yang dikembangkan:

- **Rapid Diagnostic Test Kit:**

Berbasis antibody IgG IgM (hasil tes ini bisa dibaca secara cepat, kurang lebih 5-10 menit, sensitifitas sekitar 75%, kelemahan bisa false negatif karena antibodi IgG dan IgM muncul setelah 6 hari infeksi, dan masih harus dikonfirmasi dengan PCR, bermanfaat untuk skrining dan tindakan penting berikutnya. Target 6 minggu ke depan sudah bisa produksi 100.000 Tes Kit.

- **Rapid Diagnostic Test Microchip**

(Tes Kit berbasis antigen), dapat mendeteksi mulai hari ke-2 infeksi. Microchip sudah jadi, perlu waktu 4 bulan untuk bisa produksi.

- 2) Pengembangan Tes Kit Non - PCR

- 3) Pengembangan Tes Kit Berbasis PCR

PURWARUPA (Prototype) Test Kit Covid 19 buatan Ristek/BRIN (BPPT), NUSANTICS diberinama NUSANTARA TFRIC-19. Test Kit yang mampu mendeteksi virus SARS –Cov-2 ini, telah dilakukan uji akurasi dan validasi protipe strain Asia dan akan disesuaikan dengan transmisi lokal Indonesia

- e. Alat Kesehatan- Ventilator, Moblie Laboratory BSL2, Powered Air Purifying Respirator

- 1) **Alat Kesehatan-Progress Portable VENTILATOR**

- a. Kebutuhan Ventilator pasien Covid 19 sangat tinggi terutama di rumah sakit rujukan penanganan Covid 19
- b. Konsorsium sudah mengembangkan Ventilator baik oleh BPPT, Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi ataupun Konsorsium membantu memfasilitasi pembiayaan, prototyping, koneksi uji di BPFK Kemkes dan menyambungkan dengan industri PT (Seperti ITB Salman, UI, UGM, ITS, Universitas Telkom atau masyarakat, terdapat 16 kelompok dengan dua jenis CPAP (*Continous Positive Airway Pressure*) dan jenis Ambu Bag.
- c. BPPT sendiri sudah selesai pembuatan fisik ventilator dan uji Bersama tenaga dokter, sudah selesai proses ijin BPFK Kemkes untuk 18 indikator tinggal menunggu tes indurasi,

Rencana tanggal 25 April akan produksi 200 unit (diproduksi oleh PT LEN, PT Polijaya, masing2 100 unit)

2) **Alat Kesehatan – Mobile Laboratory**

- a) Di era Work From Home (WFH) dan keadaan biasa, maka penting untuk mendekatkan pemeriksaan laboratorium ke masyarakat pengguna.
- b) Dengan Mobile Lab BSL2 ini maka dapat dilakukan pemeriksaan dengan RDT (Rapid Diagnostic Test) Kit Covid 19 yang hasilnya bisa dilihat setelah 10-15 menit pelaksanaan tes, pemeriksaan dengan PCR (2-3 hari) atau pemeriksaan kolesterol, darah rutin, asam urat, gula dll.
- c) Dengan design mobile lab BSL2 ini pula pemeriksaan bisa dilakukan dengan “drive thru”.

3) **Alat Kesehatan – Powered Air Purifying Respirator**

(Alat bantu Pernafasan dg udara yg termurnikan bagi petugas tenaga kesehatan, sudah selesai prototype), proses uji di BPFK, sudah siap 10 prototype

f. **Suplemen, Obat dan Vaksin**

1) **Suplemen**

- a) Akan dilakukan systematic review terhadap bukti atau hasil penelitian tentang tumbuhan obat yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh (Immunomodulator)
- b) Dilakukan studi bioinformatika (pharmacophore screening dan molecular docking) untuk memeliih jenis senyawa yang dapat memperkuat daya tahan tubuh terhadap virus (Covid 19) seperti Jambu Biji dan Kulit Jeruk
- c) Dilakukan uji klinis di Rumah Atlet

2) **Obat**

Selain systematic review dan uji klinis Tumbuhan obat dan suplemen maka juga akan dilakukan:

- a) Multicenter Clinical Trial (Avigan, Chloroquine Phospate, Pil Kina, Tamiflu, Ivemercitin, Convalescence Plasma), Multi

Center Clinical Trial ini akan dipimpin langsung oleh Kemenristek/BRIN.

- Untuk Pil Kina UNPAD akan sebagai main PI
- Convalescence plasma adalah serum dari orang yang sembuh Covid 19 (UB dan RS Syaiful Anwar, protocol uji sedang disiapkan

b) Diupayakan juga produksi serum anti Covid 19, yang dikembangkan kerja sama dengan Biofarma, LPNK, IPB yang akan diuji klinis.

c) Mysinchem Stem Cell (UI) terutama untuk mengganti jaringan paru yang sudah rusak yang mengakibatkan sulit bernafas dan meninggal

3) Vaksin

a) Selection and multiplication of Virus Isolates serta proses lanjut akan dilakukan untuk menghasilkan Seed virus candidate sampai seed vaccine proptotype, berbagai upaya dilakukan untuk dapat mandiri di dalam menghasilkan Vaksin

b) Diupayakan jika bisa lebih cepat dengan kerjasama pusat penelitian internasional yang sedang atau telah mengembangkan vaksin, komunikasi dengan luar negeri telah dilakukan

g. Penelitian BOPTN, Launching Skema Riset dan Inovasi Diaspora, Portal SINTA terkait Covid 19

1) Penelitian BOPTN

Telah dilakukan permintaan revisi judul penelitian bagi para Peneliti dari Perguruan Tinggi yang memungkinkan untuk bergotongroyong mendukung penanganan Covid-19

2) Launching Skema Riset Inovasi Diaspora

Telah dilaksanakan Virtual Launching "RISET-INOVASI DIASPORA" pada tanggal 9 April 2020, yang diikuti 170 Diaspora dari seluruh dunia, para peneliti dalam negeri, dan wartawan

3) Portal SINTA Terkait Covid 19

PORTAL SINTA COVID-19
#INOVASI INDONESIA
Dikembangkan untuk menyediakan deskripsi ilmiah dan dataset penunjang berbagai bidang yang bermanfaat bagi penanggulangan COVID-19 di Indonesia

<http://sinta.ristekbrin.go.id/covid>

STOP CORONAVIRUS

Update data:

- Portal COVID-19 sebagai bagian dari Sinta (Science and Technology Index).
- Pengisian data di lakukan secara aktif oleh tim admin Sinta Portal COVID-19.
- Update data bisa dilakukan pula oleh setiap peneliti Indonesia yang terdaftar di SINTA melalui *login author*: <http://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=login>
- Data yang di-posting berupa penelitian aktif, publikasi, produk inovasi, video produk, artikel produk atau dataset untuk bahan penelitian.
- Setiap posting akan divalidasi oleh verifikasi sesegera mungkin.

h. Ideathon

#INOVASI INDONESIA

IDEathon
Innovation
COVID-19

Kemenristek/BRIN mendorong penggiat teknologi, mahasiswa, pakar industri, dan masyarakat umum untuk berinovasi melalui:

- Ide
- Solusi
- Produk
- Sistem
- Platform
- Aplikasi Mobile/ Web

Yang dapat diimplementasikan menggunakan teknologi modern:

- Ponsel
- Web
- IoT (Internet of Things)
- Big Data
- AI (Artificial Intelligence)
- Perangkat Elektronik/ Teknologi Lainnya

dalam mengatasi pandemi CoVID-19

Gotong Royong
#INOVASI INDONESIA
Menghadapi
COVID-19

Diadaptasi dari COVID-19 SL IDEathon, Sri Lanka, 2020.
<https://mic.lk/covid19-sl-ideathon/>

Ide-ide/pemikiran, tidak terbatas pada area berikut:



Pencegahan virus

Berbagai ide inovasi untuk pencegahan penyakit COVID-19.



Pengendalian virus

Tindakan pengamanan dan upaya pengendalian yang dapat diterapkan menggunakan teknologi baru untuk mengurangi penularan virus.



Manajemen pelayanan dan perawatan pasien

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk optimalisasi pelayanan dan perawatan pasien serta cara melacak pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pantauan (ODP).



Mitigasi masyarakat

Langkah-langkah untuk melayani masyarakat umum membantu kebutuhan mereka sehari-hari, misalnya: *telemedicine*, pengiriman makanan, dan hal-hal penting lainnya.



Keberlanjutan bisnis

Langkah-langkah yang harus diambil untuk keberlanjutan usaha skala kecil/ besar dengan manajemen tenaga kerja yang efisien dan aman.



Metode pembelajaran jarak jauh

Langkah-langkah untuk mengatasi gangguan luas dari sistem pendidikan akibat pandemi.

- i. Kepedulian Sosial Ristek/BRIN
Wisma Tamu PUSPIPTEK akan dialihfungsikan menjadi tempat peristirahatan bagi tenaga medis yang menangani COVID-19 sampai dengan masa tanggap darurat 29 Mei 2020

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN melalui Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 untuk segera mempercepat pelaksanaan Program Konsorsium yang berupa pencegahan, skrining dan diagnosis, serta pengembangan alat-alat kesehatan dan obat-obatan dalam rangka urgensi penanggulangan wabah Covid-19.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN melalui Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 untuk segera membuat peta penanganan atau *roadmap plan* dan mengambil pertimbangan prioritas dalam penanggulangan pandemi Covid-19.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN melalui Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 untuk mempercepat pengembangan dan peningkatan jumlah tes kit NUSANTARA TFRIC-19 berbasis PCR dan rapid diagnostik tes kit non-PCR serta peningkatan jumlah SDM untuk pemeriksaan PCR, *ventilator portable*, serta *mobile laboratory* BSL2, sebagai inovasi teknologi dalam upaya turut serta menangani pandemik Covid-19.
4. Komisi VII DPR RI mendesak Direktur LBM Eijkman untuk melakukan percepatan pengembangan vaksin Covid-19 untuk bisa diproduksi dan dipergunakan secara umum serta terlibat aktif dalam kajian temuan *genome* virus SARS-Cov-2 yang berasal dari Indonesia.
5. Komisi VII DPR RI mendesak para Kepala LPNK (BPPT, LAPAN, dan LIPI) serta Direktur LBM Eijkman untuk secara nyata berkontribusi dalam penanganan pandemik Covid-19 sesuai dengan tupoksi masing-masing lembaga.

6. Komisi VII DPR RI akan mengagendakan rapat gabungan dengan Komisi VI dan Komisi IX bersama dengan Pemerintah, dalam rangka menindaklanjuti dan mempercepat penganggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia.
7. Komisi VII DPR RI merekomendasikan kepada Pemerintah untuk segera melarang mudik ke daerah dalam rangka pencegahan Covid-19.
8. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN, Kepala LPNK (BPPT, LAPAN, dan LIPI) serta Direktur LBM Eijkman untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 21 April 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.45 WIB

Jakarta, 14 April 2020

KETUA RAPAT,

MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/ KEPALA BRIN

PROF. BAMBANG BRODJONEGORO, PH.D.

SUGENG SUPARWOTO
A-373